

Lampiran 1

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah membaca persetujuan ini, saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan diri pribadi saya oleh karena itu saya menyatakan kesediaannya untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : RINA HASTUTI

NIM : 1420122152

Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI dengan Kejadian *Ikhterik Neonatorum* pada Bayi Baru Lahir 0-28 hari di Ruang Soka RSUD Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2023.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, Januari 2024

Responden

(.....)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
ASI DENGAN KEJADIAN *IKHTERIK NEONATORUM* PADA BAYI BARU
LAHIR 0-28 HARI DI RUANG SOKA RSUD MAJENANG
KABUPATEN CILACAP TAHUN 2023**

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti sebelum memulai mengerjakan
2. Jawablah pertanyaan ini dengan benar
3. Pada identitas responden isilah pada titik-titik yang telah tersedia.
4. Pada kuesioner B bubuhkan kode Cek list (√) pada jawaban yang anda anggap benar
5. Semua jawaban dijamin kerahasiaannya

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Umur :

3. Alamat :

4. Bayi Ikterik : Ya Tidak

B. KUESIONER

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	ASI diberikan sejak lahir sampai dengan bayi berumur 6 bulan		
2.	Air madu dan teh boleh diberikan pada bayi baru lahir selain ASI Eksklusif		
3.	Bayi tidak boleh diberikan makanan tambahan selain ASI sampai dengan 6 bulan		
4.	Banyaknya bayi minum ASI membantu menurunkan kadar <i>bilirubin</i>		
5.	ASI menjadi sumber gizi utama pada bayi sebelum mendapatkan makanan tambahan		
6.	Pemberian ASI sejak jam pertama kelahiran sangat penting untuk melindungi bayi dari penyakit		
7.	Kekurangan ASI pada 2-3 hari pertama setelah melahirkan menyebabkan penyakit kuning pada bayi		
8.	Inisiasi menyusui Dini sejak jam pertama melahirkan adalah salah satu cara untuk mencegah meningkatnya kadar <i>bilirubin</i>		
9.	Menyusui dengan posisi yang benar untuk memastikan transfer ASI yang efektif		
10.	Frekuensi pemberian ASI 8-12 kali / hari tanpa pemberian air putih dan makanan lainnya.		
11.	Kolostrum kaya akan nutrisi dapat mencegah bayi lahir dari infeksi		
12.	Pemberian ASI hanya pada saat bayi menangis saja.		
13.	IMD sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi baru lahir		
14.	Pemberian ASI pada bayi baru lahir disesuaikan dengan keinginannya		
15.	Semakin sering menyusui akan membantu memperbanyak suplai ASI		

Keterangan :

Jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0

Lampiran 3

MASTER TABEL
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
ASI DENGAN KEJADIAN IKTERIK NEONATORUM PADA BAYI BARU
LAHIR 0-28 HARI DI RUANG SOKA RSUD MAJENANG KABUPATEN
CILACAP TAHUN 2023

CODE RESP	UMUR	PENDIDIKAN	TINGKAT PENGETAHUAN		BAYI IKTERIK	
			SCORE	CODE		
1	1	3	15	100.0	3	0
2	1	2	14	93.3	3	0
3	1	2	10	66.7	2	0
4	2	2	13	86.7	3	0
5	2	2	9	60.0	2	1
6	2	2	15	100.0	3	0
7	1	2	15	100.0	3	0
8	1	2	14	93.3	3	0
9	2	2	13	86.7	3	0
10	2	2	14	93.3	3	0
11	1	2	15	100.0	3	0
12	1	1	11	73.3	2	1
13	2	2	14	93.3	3	1
14	2	2	12	80.0	3	0
15	2	2	13	86.7	3	0
16	1	2	14	93.3	3	0
17	2	3	15	100.0	3	0
18	2	2	10	66.7	2	1
19	2	2	10	66.7	2	0
20	2	2	10	66.7	2	0
21	2	2	12	80.0	3	1
22	2	2	12	80.0	3	0
23	2	2	13	86.7	3	0
24	1	2	13	86.7	3	0
25	1	2	14	93.3	3	1
26	2	2	11	73.3	2	0
27	2	2	11	73.3	2	0
28	1	2	9	60.0	2	1

29	1	2	10	66.7	2	0
30	2	3	15	100.0	3	0
31	1	2	10	66.7	2	1
32	1	2	11	73.3	2	0
33	2	2	15	100.0	3	0
34	2	3	15	100.0	3	1
35	2	2	14	93.3	3	0
36	1	2	13	86.7	3	1
37	1	2	11	73.3	2	0
38	2	2	15	100.0	3	0
39	2	2	10	66.7	2	1
40	1	2	13	86.7	3	0
41	2	2	12	80.0	3	0
42	1	1	10	66.7	2	1
43	2	2	11	73.3	2	0
44	2	1	8	53.3	1	1
45	2	2	10	66.7	2	0
46	2	2	13	86.7	3	0
47	1	2	8	53.3	1	1
48	2	2	14	93.3	3	0
49	2	2	13	86.7	3	0
50	2	2	12	80.0	3	0
51	1	2	10	66.7	2	0
52	1	2	12	80.0	3	0

Lampiran 4

HASIL ANALISIS SPSS

Statistics

		UMUR	TINGKAT_PEN GETAHUAN	KEJADIAN_IKT ERIK
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	REMAJA AKHIR	21	40.4	40.4	40.4
	DEWASA	31	59.6	59.6	100.0
Total		52	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DASAR	3	5.8	5.8	5.8
	MENENGAH	45	86.5	86.5	92.3
	TINGGI	4	7.7	7.7	100.0
Total		52	100.0	100.0	

TINGKAT_PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	2	3.8	3.8	3.8
	CUKUP	18	34.6	34.6	38.5
	BAIK	32	61.5	61.5	100.0
Total		52	100.0	100.0	

KEJADIAN_IKTERIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK IKTERIK	38	73.1	73.1	73.1
	IKTERIK	14	26.9	26.9	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

TINGKAT_PENGETAHUAN * KEJADIAN_IKTERIK Crosstabulation

			KEJADIAN_IKTERIK		Total
			TIDAK IKTERIK	IKTERIK	
TINGKAT_PENGETAHUAN	KURANG	Count	0	2	2
		% within TINGKAT_PENGETAHUAN	0.0%	100.0%	100.0%
		N			
	CUKUP	Count	11	7	18
		% within TINGKAT_PENGETAHUAN	61.1%	38.9%	100.0%
		N			
	BAIK	Count	27	5	32
		% within TINGKAT_PENGETAHUAN	84.4%	15.6%	100.0%
		N			
Total		Count	38	14	52
		% within TINGKAT_PENGETAHUAN	73.1%	26.9%	100.0%
		N			

Correlations

			TINGKAT_PENGETAHUAN	KEJADIAN_IKTERIK
Spearman 's rho	TINGKAT_PENGETAHUAN	Correlation	1.000	-.356**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	52	52
	KEJADIAN_IKTERIK	Correlation	-.356**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

**MASTER TABEL UJI VALIDASI
KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN**

CODE RESP	PERTANYAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16
3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	21
4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	25
5	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	19
6	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	22
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
8	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24
9	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	19
10	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	16
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	29
12	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	20
13	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	21
14	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	21
15	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	25
18	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	20
19	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	21
20	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	21

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X14	Pearson Correlation	1.000**	.290	.000	1.000**	.290	.000	.290	.000	-	1.000**	.290	.061	.290	1	.000	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.215	1.000	.000	.215	1.000	.215	1.000	.808	.000	.215	.800	.215		1.000	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.000	-.082	1.000**	.000	-.082	1.000**	-.082	1.000**	.287	.000	-.082	-	-.082	.000	1	.461*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.731	.000	1.000	.731	.000	.731	.000	.220	1.000	.731	.471	.731	1.000		.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.623**	.723**	.461*	.623**	.723**	.461*	.723**	.461*	.246	.623**	.723**	.078	.723**	.623**	.461*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.041	.003	.000	.041	.000	.041	.296	.003	.000	.742	.000	.003	.041	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	19.9000	14.305	.548	.821
X02	19.6000	13.621	.654	.813
X03	19.7500	14.724	.355	.832
X04	19.9000	14.305	.548	.821
X05	19.6000	13.621	.654	.813
X06	19.7500	14.724	.355	.832
X07	19.6000	13.621	.654	.813
X08	19.7500	14.724	.355	.832
X09	19.7000	15.589	.123	.846
X10	19.9000	14.305	.548	.821
X11	19.6000	13.621	.654	.813
X12	19.8000	16.274	-.043	.854
X13	19.6000	13.621	.654	.813
X14	19.9000	14.305	.548	.821
X15	19.7500	14.724	.355	.832

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.	25
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	Error! Bookmark not defined.	26

